



## Pelatihan Keuangan Digital pada UMKM Desa Panda

### *Digital Finance Training for Panda Village Micro, Small and Medium Enterprises*

M. Rimawan<sup>1\*</sup>, Puji Muniarty<sup>2</sup>, Alwi<sup>3</sup>, Hanifa Muthiah<sup>4</sup>

<sup>1-4</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, Indonesia

Korespondensi penulis : [rimawan111@gmail.com](mailto:rimawan111@gmail.com)

#### Article History:

Received: Mei 12, 2025;

Revised: Juni 25, 2025;

Accepted: Juli 15, 2025;

Published: Juli 30, 2025;

**Keywords:** Digital Finance,  
General Accounting Application,  
MSMEs.

**Abstract:** This community service activity was carried out with the aim of increasing the capacity of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Panda Village, Palibelo District, Bima Regency, particularly in the culinary MSME sector in terms of preparing digital-based financial reports. MSMEs often face obstacles in maintaining structured financial records, so intervention in the form of appropriate guidance and training is needed. The solution offered in this activity is the use of the General Accounting (AKU) application which is specifically designed to facilitate digital business financial recording. The community service activity was carried out through three main stages, namely: (1) an initial survey to identify the needs and level of understanding of participants regarding financial reports; (2) direct training and mentoring related to the use of the AKU application, which included an introduction to the application features, practice recording transactions, and simulation of creating financial reports; and (3) evaluation of the results of the activity to assess the effectiveness of the training. The results of this activity showed a significant increase in participants' understanding of preparing MSME financial reports. Before the training, only around 20% of participants had a basic understanding of financial recording. After the training, the level of understanding increased to 80%. Furthermore, 100% of participants were able to operate the AKU application effectively, understand its features, and successfully apply it to record transactions and prepare financial reports for their respective businesses. Thus, this activity has had a positive impact on the digital financial literacy of MSMEs and made a real contribution to supporting more professional and sustainable business management. It is hoped that this training can serve as a model for similar programs in other regions.

#### Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitas pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Panda, Kecamatan Palibelo, Kabupaten Bima, khususnya pada sektor UMKM kuliner dalam hal penyusunan laporan keuangan berbasis digital. UMKM sering kali menghadapi kendala dalam melakukan pencatatan keuangan secara terstruktur, sehingga diperlukan intervensi berupa bimbingan dan pelatihan yang tepat guna. Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan ini adalah pemanfaatan aplikasi Akuntansi Umum (AKU) yang dirancang khusus untuk memudahkan pencatatan keuangan usaha secara digital. Kegiatan pengabdian dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu: (1) survei awal untuk mengidentifikasi kebutuhan dan tingkat pemahaman peserta terhadap laporan keuangan; (2) pelatihan dan pendampingan secara langsung terkait penggunaan aplikasi AKU, yang mencakup pengenalan fitur-fitur aplikasi, praktik pencatatan transaksi, dan simulasi pembuatan laporan keuangan; serta (3) evaluasi hasil kegiatan untuk menilai efektivitas pelatihan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM. Sebelum pelatihan, hanya sekitar 20% peserta yang memiliki pemahaman dasar tentang pencatatan keuangan. Setelah pelatihan, tingkat pemahaman meningkat menjadi 80%. Selain itu, 100% peserta mampu mengoperasikan aplikasi AKU dengan baik, memahami fitur-fiturnya, serta berhasil mengaplikasikan aplikasi tersebut dalam mencatat transaksi dan menyusun laporan keuangan usaha masing-masing. Dengan demikian, kegiatan ini berhasil memberikan dampak positif terhadap literasi keuangan digital

pelaku UMKM, serta memberikan kontribusi nyata dalam mendukung pengelolaan usaha yang lebih profesional dan berkelanjutan. Diharapkan pelatihan ini dapat menjadi model bagi program sejenis di wilayah lainnya.

**Kata Kunci:** Aplikasi Akuntansi Umum, Keuangan Digital, UMKM.

## **1. PENDAHULUAN**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar utama perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional mencapai lebih dari 60%, dan menyerap sekitar 97% tenaga kerja secara nasional. Artinya, pemberdayaan UMKM memiliki peran strategis dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi inklusif serta mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan (Kemenkop UKM, 2022).

Namun, di tengah kontribusi yang besar tersebut, UMKM masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam aspek pengelolaan keuangan. Banyak pelaku UMKM yang belum melakukan pencatatan keuangan secara teratur atau masih menggunakan cara manual yang berisiko tinggi terhadap kesalahan pencatatan. Hal ini berdampak pada kesulitan dalam pengambilan keputusan bisnis, keterbatasan akses ke lembaga pembiayaan, serta rendahnya kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan jangka panjang (Lestari & Wicaksono, 2020).

Kemajuan teknologi digital sebenarnya membuka peluang besar bagi UMKM untuk melakukan transformasi sistem keuangan secara digital. Berbagai aplikasi keuangan berbasis digital seperti pembukuan digital, e-wallet, pembayaran nontunai berbasis QRIS, dan sistem kasir digital dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi transaksi usaha. Namun, rendahnya literasi keuangan digital menjadi hambatan dalam pemanfaatan optimal terhadap teknologi tersebut (Otoritas Jasa Keuangan, 2023).

Di era digital saat ini, aplikasi digital dapat digunakan untuk mencatat laporan keuangan sehingga memudahkan UMKM untuk memantau laporan keuangan secara real time (Fitriani, 2021). Namun keberadaannya masih belum diketahui dan belum dimanfaatkan secara optimal. Faktanya, banyak sekali aplikasi gratis di bidang akuntansi yang memudahkan UMKM dalam mengelola keuangan usaha, mulai dari pencatatan pendapatan, pencatatan pengeluaran, hingga pembuatan laporan keuangan. Jika UMKM menggunakan aplikasi berbasis digital, tentu akan lebih mudah dalam mencatat laporan keuangan sehingga pengelolaan usahanya lebih efisien.

Pelatihan Keuangan Digital untuk UMKM menjadi penting sebagai upaya peningkatan kapasitas pelaku usaha kecil dalam memahami, mengakses, dan mengelola sistem keuangan digital. Melalui pelatihan ini, diharapkan UMKM tidak hanya mampu mencatat transaksi

dengan lebih akurat dan sistematis, tetapi juga dapat membangun kepercayaan dengan perbankan dan investor, serta meningkatkan daya saing di pasar digital (Bank Indonesia, 2021; World Bank, 2021).

Salah satu daerah yang mengalami perkembangan pesat terhadap tumbuhnya UMKM yaitu Desa Panda Kabupaten Bima. Hasil wawancara dengan pelaku usaha UMKM dan Aparat Desa bahwa UMKM tersebut belum mengetahui secara detail total keuntungan dan kerugian usaha yang dijalankannya karena Pelaku usaha tersebut tidak melakukan pencatatan laporan keuangan. Padahal, pembukuan merupakan hal yang sangat penting dalam menjalankan usaha agar cepat berkembang. Hasil wawancara juga mengungkapkan bahwa mitra UMKM mengalami kesulitan dalam penerapan pencatatan akuntansi secara manual karena kurangnya pemahaman tentang akuntansi dan pencatatan laporan keuangan.

## **2. METODE**

Kegiatan Pelatihan ini dilakukan pada UMKM Desa Panda Kecamatan Palibelo Kabu[at]en Bima, Dalam kasus ini diadakan pelatihan pencatatan laporan keuangan berbasis digital menggunakan aplikasi Akuntansi Umum (AKU). Adapun dalam Kegiatan ini menggunakan metode yaitu sebagai berikut:

### **a. Survey**

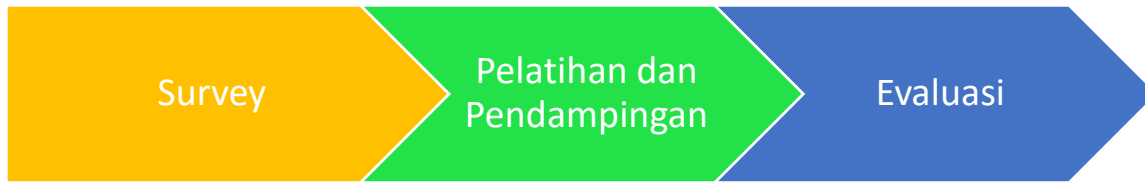
Tahap pertama, melakukan survei dan pendataan terhadap UMKM yang berada di Desa Panda Kabupaten Bima yang mayoritas merupakan usaha kuliner Selanjutnya menyampaikan maksud dan tujuan pengabdian kepada mitra pengabdian dan melakukan wawancara serta observasi langsung, kemudian mengumpulkan semua informasi mengenai permasalahan yang berkaitan dengan pembukuan laporan keuangan. Selanjutnya, memberikan penjelasan mengenai laporan keuangan secara sederhana.

### **b. Pelatihan dan Pendampingan**

Tahap berikutnya yakni pelatihan dan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan yang mencakup pencatatan jurnal penerimaan dan pengeluaran kas harian, serta pencatatan laporan laba rugi bulanan. Pencatatan tersebut menggunakan aplikasi berbasis digital yaitu menggunakan aplikasi Akuntansi Umum (AKU). Pelatihan dan pendampingan dalam pencatatan laporan keuangan tersebut dilakukan secara berkala untuk melihat perkembangan dalam pembuatan laporan keuangan para pelaku UMKM tersebut. Pelatihan dan pendampingan kepada pelaku UMKM Kuliner yang ada didesa Panda dilakukan pada di Aula Desa Panda.

### c. Evaluasi

Tahap terakhir yaitu melakukan evaluasi hasil pelatihan penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh para mitra pengabdian secara keseluruhan.



**Gambar 1. Diagram alur kegiatan**

### 3. HASIL

**Pada langkah pertama**, dilakukan survei secara langsung dengan datang ke lokasi UMKM yang akan dilakukan pengabdian masyarakat. Lokasi pengabdian terletak di Desa Panda Kecamatan Palibelo Kabupaten Bima. Kemudian menyampaikan maksud dan tujuan pengabdian kepada mitra pengabdian yaitu UMKM Kuliner Desa Panda menunjukkan bahwa pelaku usaha tersebut tidak mencatat laporan keuangan. Hal ini dikarenakan para pelaku UMKM mengalami kesulitan dalam menyusun laporan keuangan secara manual, karena kurangnya pemahaman mengenai akuntansi dan pencatatan laporan keuangan. Oleh sebab itu, diperlukan pelatihan dan pendampingan dalam menyusun laporan keuangan terutama pemasukan dan pengeluaran kas serta mengenalkan aplikasi Akuntansi Umum (AKU) sebagai alat dalam membantu proses pencatatan laporan keuangan berbasis digital untuk memudahkan para pelaku UMKM.

**Langkah Kedua, Tahap pelatihan dan pendampingan** dilaksanakan pada tanggal 17 Desember 2024. Kegiatan ini bertujuan untuk mengajarkan kedua pelaku UMKM tersebut mengenai bagaimana cara membuat laporan keuangan berbasis digital dengan menggunakan aplikasi Akuntansi Umum (AKU). Memberikan pemahaman mengenai pentingnya pencatatan laporan keuangan dan menjelaskan materi dasar mengenai pencatatan laporan keuangan UMKM.

Dalam Pengabdian memberikan materi dasar mengenai laporan keuangan pengabdian menjelaskan terlebih dahulu mengenai pentingnya pencatatan laporan keuangan agar para mitra mengetahui dengan jelas pemasukan dan pengeluaran yang terjadi dalam kegiatan usahanya supaya pelaku UMKM tersebut dapat mengetahui kondisi usaha dan dapat mengambil keputusan yang tepat untuk usahanya agar cepat berkembang. Kemudian pengabdian menjelaskan mengenai materi dasar laporan keuangan mulai dari pengertian laporan keuangan,

manfaat pencatatan laporan keuangan, serta laporan-laporan yang terdapat dalam pembukuan laporan keuangan tersebut. Selain itu, pengabdian juga menjelaskan mengenai fungsi dari laporan keuangan tersebut dan cara pembukuannya.

**Langkah Ketiga, Hasil evaluasi** setelah pelatihan dan pendampingan telah menunjukkan bahwa pelaku UMKM sudah menggunakan aplikasi Akuntansi Umum (AKU) dalam proses penyusunan laporan keuangan usahanya. Setelah pelatihan dilaksanakan, terdapat peningkatan pemahaman peserta mengenai pencatatan laporan keuangan UMKM berbasis digital. Dalam pelatihan tersebut, pemahaman peserta mengenai pencatatan laporan keuangan UMKM mengalami peningkatan dari 20% meningkat menjadi 80%. Selain itu, setelah dilakukan pelatihan 100% peserta telah memahami dengan jelas semua fitur dalam aplikasi Akuntansi Umum (AKU) dan cara menggunakannya serta sudah menerapkan aplikasi tersebut dalam pencatatan laporan keuangan usahanya. Sehingga secara keseluruhan kegiatan pengabdian masyarakat ini sudah memenuhi indikator keberhasilan.



Gambar 2. Foto Kegiatan

#### 4. KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat berupa kegiatan pelatihan dan pendampingan menggunakan aplikasi berbasis digital Akuntansi Umum (AKU) pada pelaku UMKM Kuliner Desa Panda mendapat respon positif dan antusias dari mitra pengabdian. Selain itu, mitra mengetahui betapa pentingnya pencatatan laporan keuangan bagi pengembangan usaha yang berkelanjutan. Penggunaan aplikasi Akuntansi Umum (AKU) juga dapat bermanfaat untuk para pelaku UMKM, contohnya seperti pencatatan laporan keuangan yang teratur dan bisa mengetahui secara langsung keuntungan maupun kerugian usahanya, serta dapat menentukan strategi untuk pengembangan usahanya. Pelaku UMKM juga tidak perlu menggunakan kertas, pulpen, atau buku untuk mencatat laporan keuangan perusahaan secara manual, namun hanya perlu menggunakan telepon seluler yang lebih sederhana, praktis, dan efisien. Hasil dari

kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga menunjukkan adanya peningkatan pemahaman mitra UMKM Kuliner mengenai laporan keuangan berbasis digital dan terjadi peningkatan pemahaman mengenai penggunaan aplikasi Akuntansi Umum (AKU) serta para mitra sudah menerapkan aplikasi tersebut dalam pencatatan laporan keuangan usahanya. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini diharapkan bisa menjadi referensi dalam proses penyusunan laporan keuangan di masa mendatang.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Ucapan terimakasih yang sebesar besarnya kepada Pemerintah Desa Panda yang telah memberikan waktu dan Tempat sehingga Pelatihan ini bisa berjaalan, Terimakasih kepada Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima yang telah mmepercai Tim ini dan terimakasih juga kepada Komunitas Digital Desa panda dan Pelaku umkm kuliner yang ada di desa panda.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Fitriani, Y. (2021). Analisa pemanfaatan aplikasi keuangan online sebagai media untuk mengelola atau memanajemen keuangan. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(2), 454–461.
- Indaryanti, V. D., & Wulandari, I. (2023). Pelatihan pencatatan pembukuan sederhana pada industri rumahan di Desa Kalangan Bantul. *Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 63–69.
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2022). *Profil UMKM Indonesia*. <https://kemenkopukm.go.id>
- Lestari, P. D., & Wicaksono, H. (2020). Digital financial literacy dan dampaknya terhadap keberlangsungan UMKM di masa pandemi. *Jurnal Ekonomi Digital*, 5(2), 45–59. <https://doi.org/10.1234/jed.v5i2.2020>
- Magdalena, B., & Yohanson, A. K. (2022). Pelatihan pencatatan laporan keuangan secara manual dan digital kepada pemilik UMKM Omah Tahu. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(10), 2785–2792.
- Mompala, D. E., & Utami, E. S. (2023). Pengenalan pembuatan laporan keuangan berbasis digital melalui aplikasi Bukuwarung pada pelaku UMKM di Pasar Beringharjo Yogyakarta. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Indonesia (JPKMI)*, 3(2), 199–204.
- Nugraeni, & Pamungkas, S. B. (2023). Pelatihan penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi akuntansi UKM pada UMKM Toko Bahan Kerajinan di Desa Tulungrejo. *Jurnal Pengabdian*, 3(1), 224–227.

- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Survei nasional literasi dan inklusi keuangan*. <https://www.ojk.go.id>
- Patmawati, N., & Muharsih, L. (2023). Pelatihan pembukuan keuangan digital menggunakan aplikasi Buku Kas bagi pelaku UMKM. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(2), 7811–7818.
- Sari, D. N. I., & Wulandari, I. (2023). Pengarahan dan pencatatan laporan keuangan UMKM Untung secara terkomputerisasi. *Bantenese: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 142–155.
- Utami, E. S., Wulandari, I., & Utomo, R. B. (2023). Sosialisasi pajak UMKM dan pelatihan pencatatan keuangan terhadap pelaku UMKM Jalan Wates Yogyakarta. *Panrita Abdi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 7(2), 264–274.
- Wulandari, I., Setiyoko, A., & Lestari, R. D. (2023). Pelatihan tertib administrasi dan manajemen keuangan pada Kelompok Wanita Tani Sewagati Gamping Yogyakarta. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 4(3), 2263–2269.